

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan permasalahan serta menganalisis tentang Kepercayaan Masyarakat Desa Tapus Kabupaten Muara Enim Terhadap Makam Puyang Beringin. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepercayaan masyarakat terhadap makam puyang beringin mempunyai berbagai macam motivasi yang menimbulkan dampak yang mempengaruhi kehidupan para peziarah itu sendiri. Adapun motivasinya antara lain, karena adanya anjuran agama tentang ziarah kubur, Makam keramat Puyang Beringin diyakini dapat menjadi perantara mengabulkan segala hajat para peziarah yang datang, Sebagai rasa menghormati dan mencintai Puyang Beringin orang yang sangat mulia dan di sucikan.
2. Adanya faktor-faktor penyebab timbulnya keyakinan masyarakat Desa Tapus Terhadap Makam Keramat Puyang Beringin antara lain: Tradisi atau Kebiasaan (yaitu faktor ritual yang selalu masyarakat lakukan setiap tahun) , Faktor keturunan (yaitu faktor pengenalan atau keikutsetaan anak cucu yang di ajak melakukan sedekah atau ritual yang nenek moyang lakukan), Faktor Peziarah dari Luar Daerah (yaitu faktor peziarah yang banyak datang dari luar

daerah untuk melakukan ziarah membuat masyarakat setempat tambah meyakini Makam Keramat Puyang Beringin), Faktor politik, Faktor Berdoa, dan Faktor Mengingatkan pada Kematian.

3. Terlepas dari pro dan kontra terhadap persepsi masyarakat tentang kebudayaan ziarah kubur ke Makam Keramat Puyang Beringin, masyarakat merasakan dampak positif dan negatif dengan adanya kebudayaan tersebut. Kehidupan masyarakat Desa Tapus sangat baik ditinjau dari perspektif sosial keagamaan seperti dalam bidang masyarakat dengan adanya organisasi-organisasi keagamaan seperti IRMA, Majelistaqlim, gotong royong dan kerja bakti dan meningkatkan motivasi ekonomi, meningkatnya jemaah di mesjid saat sholat berjamaah, dan kualitas pendidikan TPA Al-Quran di Desa Tapus yang mendidik anak-anak untuk menjadi anak yang sholeh dan sholeha. Di dalam bidang kebudayaan kita rasakan dengan adanya adat sedekah dusun mempererat talisilahturahmi antar masyarakat dan masyarakat dari desa lain. Pelaksanaan tradisi ziarah kubur puyang ini banyak motivasi dari berbagai peziarah yang datang, ada yang datang karena sunah dari Nabi SAW pelaksanaanya tidak bertentangan dengan ajaran islam,hal ini dapat meningkatkan keimanan seseorang kepada Allah SWT , tetapi ada juga karena bernazar dan ada niat-niat tertentu maka ini delarang dan sepantasnya untuk ditinggalkan.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di Desa Tapus Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim, maka peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan disini adalah sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat Desa Tapus yang melakukan ziarah kubur Puyang Beringin hendaknya lebih meningkatkan kesadaran diri dalam melaksanakan tradisi atau kebudayaan tersebut, menjaga persatuan dan kekompakan serta dalam melakukan ziarah kubur Puyang Beringin yang dilakukan hendaknya bukan hanya sebagai tempat untuk memohon nazar dan hajat-hajat saja melainkan dapat dijadikan sebagai pembelajaran hidup yang dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Kepada pemuka agama hendaklah menjelaskan pengertian dan tujuan ziarah kubur yang sebenarnya dan sedalam-sedalamnya. Kepada pemangku adat ataupun juru kunci Makam Keramat Puyang beringin hendaknya lebih mengutamakan profesionalisme dalam mengelola makam keramat Puyang Beringin, sebaiknya mengarahkan dan membimbing para peziarah yang datang agar tidak terbawa kea rah perilaku atau tindakan-tindakan yang menuju ke arah kesyirikan dan kesesatan serta peziarah dituntun agar selalu berdoa kepada Allah swt. Kepada pemerintah setempat lebih berpartisipasi lagi dalam menjaga dan melestarikan makam keramat Puyang Beringin dan adat-adat sedekah dusun, sedekah bumi dan sedekah leman sebagai kebudayaan masyarakat Desa Tapus. Dengan demikian makam keramat

Puyang Beringin tidak dijadikan sebagai tempat tujuan untuk memanjatkan nazar dan hajat-hajat tertentu bagi para peziarah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Wahid, *Islamku Islam Anda Islam Kita Agama Masyarakat Demokrasi*, Jakarta, The Wahid Institute, 2006

Ali Mukti, *Agama-Agama di Dunia*, Yogyakarta, IAIN SUNAN KALI JAGA PRESS, 1988

Ashadidan Cahyoyusuf, *Akhlaq Membentuk Pribadi Muslim*, Semarang, Aneka Ilmu

Asy-Syifa Penyelenggara Penterjemah Al-qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, Raja Publishing, 1989

Badruddin Hsubky, *Bid'ah-Bid'ah di Indonesia*, Gema Insani Press, Jakarta, 1993

Bintarto, R., *Gotong Royong Suatu Karakteristik Bangsa Indonesia*, Surabaya, PT. Bina Ilmu, 1980

Darori Amin, *Islam dan Kebudayaan Jawa*, Yogyakarta, Gama Media, 2002

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, edisi Kedua 1991 .tidak tertulis kata *Puyang*, tapi *Poyang*. Poyang dalam arti kata benda adalah **Leluhur, Nenek Moyang**, atau **Datuk Poyang**. Dalam **Kesusateraan Melayu Klasik**, *Poyang* berarti **Dukun atau Pawang**, hlm 784. Jadi kata Poyang ini berubah menjadi Puyang karena dialek dan logat bahasa daerah Sumatra Selatan.

E. Nugroho, *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 16*, Jakarta, PT Cipta Adi Pustaka, 1990

H.A Mukti Ali, *Agama-agama di Dunia*, Yogyakarta, PT Hanindita Offset, 1988

Hamka, *Perkembangan Kebatinan di Indonesia*, Penerbit Bulan Bintang, Jakarta Cetakan ke-3, 1976,

<https://muslim.or.id/34001-ziarah-kubur-antara-sunnah-dan-bidah.html.01> Agustus 2019.pukul 15:38

Ibnu Hajar Al-Asqolani,
Terjemahan Bulughul Maram Kumpulan Hadits Hukum Panduan Hidup Muslim
Sehari-hari, Jawa Barat, PT Media Utama, 2015,

Ibnu Tamiyah, *Nilai-Nilai Luhur*, Depdikbud, Jakarta, 1995

IredhoFani Reza, *Psikologi Agama Peran Agama dalam Membentuk Prilaku Manusia*, Palembang, NoerFikriOppset, 2015,

J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1988

Mardalis, *Pengertian Belajar*, Jakarta, PT Gramedia, 2009

- M. Abdul Mujib, *Kamus Istilah Fiqih*, Jakarta, Pustakafirdaus, 1994
- Mahmudah Abdalati, *Islam Suatu Kepastian*, Media dakwah, hlm 129.
- Muhammaddin, *Agama- Agama di Dunia*, Palembang, GrafikaTelindo Press, 2015
- Muin, Idianto *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta, Erlangga, 2013
- NurSyam, *Islam Pesisir*, Yogyakarta, LKiS Group, 2012
- NurFitriyana, *Fenomenologi Agama Suatu Pengantar*, Palembang, NoerFikri Offset, 2016
- Paul B. Horton-Chester L. Hunt, *sosiologi*, PT. Gelora Aksara Pratama, 1984
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1987 *Tentang Penyediaan Dan Penggunaan Tanah Untuk Keperluan Tempat Pemakaman*
- Pius A. Partantobdan N. Dahlan Albarry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya, Arloka, 1994
- Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1993
- Rahma Wati, *Kepercayaan Peziarah Terhadap Kekeramatan kiai Merogan di Palembang*, Skripsi, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, 2007.
- R.M MacIver dan Charles H. Page, *Society, an Introductory Analysis*, (Mac Millan 2 Co Ltd, 1961 Dalam Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sa'ad Shodikin Muhammad, *Mengungkap Kebenaran dan Kebatilan*, Jakarta, Pustaka Azzam, 2000.
- Soendoro, *Sejarah Indonesia*, Penerbit PP Bahagia, Jakarta, TTP
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, PT Raja Grafindo, Cet. 45, 2013, hal.22.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Alfabeta, 2011
- Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, Jakarta, Attairiyah, Jakarta, 1976
- Syek Ja'far Subhani, *Tawassul, Tabarruk, Ziarah Kubur Karamah, Wali Termasuk Ajaran Islam*, Pustaka Hidayah, Jakarta, 1989
- Widyosiswoyo Supartono, *Sejarah Kebudayaan Indonesia*, Jakarta, Universitas Trisakti, 2000.

Wawancara Dengan Bapak Arsan (Juru Kunci Puyang Beringin Desa Tapus), Sabtu, 20 April 2019, Pukul 15:05, Bertempat di Rumah Bapak Arsan

Wawancara Dengan Bapak Alex Candra (Selaku Sekretaris Desa Tapus), Minggu, 14 juni 2019, Pukul 15:50, Bertempat di Rumah Bapak Alex Candra.

Wawancara Dengan Bapak Hadiono (caleg DPR dari Partai GOLKAR), Minggu, 21 April 2019, Pukul 09:15, Bertempat Di Rumah BapakHadiono.

Wawancara Dengan Ibu Pita Masyarakat ,Minggu , 26 Mei 2019, 15:20, Bertempat di Rumah Ibu Pita.

Wawancara Dengan Bapak Sapri (Selaku Kepala Desa Tapus), Minggu, 14 juni 2019, Pukul 13:50, Bertempat di Rumah Bapak Sapri.

Wawancara Dengan Bapak Wansito (Guru SD 21 Lembak), minggu, 26 Mei 2019, Pukul 13:15, Bertempat di Rumah Bapak Wanasito.

Zulmaron, M Novaldan Sri Aliyah, *Jurnal Peran Sosial Keagamaan Remaja Mesjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang, JSA* Vol 1 No 1 Tahun 2017